BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengawasan sampah di Kota Jambi dilakukan secara langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup sebagai upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui pengawasan langsung ini, dinas dapat memastikan bahwa warga Kota Jambi mematuhi aturan dan prosedur yang telah ditetapkan terkait pembuangan sampah. Selain itu, pengawasan tidak langsung juga dilakukan dengan memanfaatkan sistem CCTV (Closed Circuit Television) yang dipasang di beberapa lokasi strategis. CCTV memberikan kontribusi penting dalam memantau aktivitas pembuangan sampah secara real-time, memberikan data yang akurat, dan dapat membantu mendeteksi potensi pelanggaran. Dengan kombinasi pengawasan langsung dan tidak langsung, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi memiliki instrumen yang efektif untuk menjaga kebersihan kota, mendukung kesadaran masyarakat, dan memastikan bahwa kebijakan pengelolaan sampah dapat diimplementasikan dengan baik.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembuangan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup seperti kurangnya kesadaran masyarakat, ketersediaan fasilitas, dan risiko kelebihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Faktor faktor tersebut perlunya kerja sama antara pihak-pihak terkait dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembuangan sampah secara efektif.

B. Saran

1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi telah mengambil langkah konkret dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan menerapkan dua pendekatan utama: pengawasan langsung (PATROLI) dan pengawasan tidak langsung melalui sistem CCTV (Closed Circuit Television). Melalui patroli langsung, petugas dinas harus lebih aktif melakukan pemantauan di berbagai wilayah Kota Jambi, memastikan kepatuhan warga terhadap aturan pembuangan sampah. Pendekatan ini memungkinkan kehadiran fisik dinas di lapangan, membangun pemahaman langsung dengan masyarakat, dan menegakkan ketertiban lingkungan. Di sisi lain, pengawasan tidak langsung menggunakan CCTV di lokasi strategis memberikan pemantauan real-time, menyediakan data akurat, dan membantu mendeteksi potensi pelanggaran. Dengan menyatukan kedua pendekatan ini, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi akan berhasil memiliki instrumen efektif untuk manajemen sampah yang optimal, mengintegrasikan dimensi personal dan teknologi dalam upaya menjaga kesadaran masyarakat serta memastikan implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang menyeluruh dan efektif. Dengan demikian, dinas tersebut tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga menjadi mitra yang aktif dalam menjaga kualitas lingkungan demi kesejahteraan bersama.

2. Faktor dalam konteks tantangan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup di Jambi, terdapat beberapa aspek kritis yang perlu segera diatasi.

Pertama-tama, perlu adanya peningkatan jumlah petugas pelaksanaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola sampah. Ini dapat dilakukan dengan merekrut lebih banyak personel atau meningkatkan pelatihan bagi mereka yang sudah ada. Selain itu, perlu juga diperhatikan aspek sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah. Dana perlu dialokasikan untuk memperbaiki atau menambah fasilitas yang diperlukan. Di samping itu, pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya tidak bisa diabaikan. Kampanye edukasi dan sosialisasi perlu ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang dampak buruk dari perilaku membuang sampah sembarangan. Dengan menyelaraskan upaya dalam ketiga aspek ini, diharapkan Dinas Lingkungan Hidup di Jambi dapat mencapai progres signifikan dalam pengelolaan sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat